

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Minat merupakan sebuah hasrat dan antusias individu yang tinggi terhadap sesuatu hal (Muhibbin Syah, 2017 : 11). Sedangkan wirausaha merupakan seseorang yang memiliki kreativitas serta inovasi suatu usaha baru yang melakukannya sepenuh hati, tidak ada keraguan, dan berani mengambil resiko yang ada dengan tujuan mencari keuntungan berdasarkan peluang yang ada (Yuyus, 2016 : 22). Maka, dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha ialah suatu keinginan yang berasal dari dalam diri individu dengan menciptakan usaha baru dengan segala keyakinan tanpa keraguan serta berani mengambil resiko agar dapat meraih kesuksesan berwirausaha untuk kehidupan yang lebih baik.

Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah penduduk terbanyak ke-4 di dunia. Banyaknya jumlah penduduk di Indonesia tentu memiliki dampak positif dan negatif. Dampak positif yang dimaksud adalah banyaknya Sumber Daya Manusia (SDM) yang dapat meningkatkan perekonomian negara. Sebaliknya, ketika laju pertumbuhan penduduk tidak dapat dikontrol dengan baik, maka akan memberikan dampak negatif, yaitu jumlah pengangguran yang meningkat dan mengakibatkan laju pertumbuhan ekonomi negara menurun. Secara kuantitas, penduduk di Indonesia dapat dikatakan cukup tinggi tetapi secara kualitas, sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki masih rendah.

Isu utama yang masih menjadi sorotan sekarang ini merupakan penduduk yang cenderung menggantungkan diri pada sebuah pekerjaan dan lebih berminat untuk mencari pekerjaan daripada membuka lapangan pekerjaan (Pusparisa,2019).

Akibatnya, jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia tidak sesuai dengan jumlah angkatan kerja. Apalagi akibat dari pandemi Covid-19 yang masih ada sampai saat ini memiliki dampak buruk, banyak orang kehilangan pekerjaan, usaha yang terancam bangkrut sehingga semakin banyaknya pengangguran. Berdasarkan data dari BPS (Badan Pusat Statistik), tingkat pengangguran terbuka Agustus 2020 sebesar 7,07% meningkat 1,84% dibandingkan dengan Agustus 2019. Yang lebih disayangkan lagi pengangguran tersebut disebabkan oleh generasi muda dengan latar pendidikan perguruan tinggi, baik lulusan diploma 1,2,3 dimana naik 8,5%, dan lulusan universitas naik menjadi 25%. Dari 129,4 juta penduduk Indonesia yang bekerja 41% berlatar belakang pendidikan SD, 18% latar belakang SMP, juga 18% SMA, dan SMK 11%, untuk Universitas 10%, dan diploma 1/2/3 sebanyak 3% (sumber data Badan Pusat Statistik 2020).

Kumpulan data diatas tersebut menunjukkan bahwa pengangguran yang terjadi di Indonesia didominasi oleh lulusan sarjana dan merupakan tantangan bagi pemerintah untuk melakukan berbagai upaya dalam menekan angka pengangguran ketingkat yang serendah-rendahnya. Oleh karena itu, melalui Universitas pemerintah mewajibkan setiap mahasiswa mengikuti mata kuliah kewirausahaan dengan harapan agar para lulusan sarjana diharapkan tidak akan bergantung pada lapangan pekerjaan, tetapi mampu untuk membuka lapangan pekerjaan baru kepada orang lain. Untuk itu perlunya minat berwirausaha ditanamkan kepada setiap mahasiswa. Dimana minat merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu dari luar diri seseorang.

Pentingnya untuk menumbuh kembangkan jiwa dan perilaku wirausaha dikalangan mahasiswa dapat dipupuk dari kampus. Adapun beberapa hal dalam

menumbuh kembangkan minat kewirausahaan dikalangan mahasiswa adalah sebagai berikut:

1. Dicantumkan mata kuliah kewirausahaan dalam kurikulum setiap program studi di perguruan tinggi yang secara kurikuler wajib diikuti oleh semua mahasiswa
2. Pengembangan Program Belajar Bekerja Terpadu yaitu program pendidikan yang memadukan belajar dan bekerja seperti karyawan dalam dunia, terutama bagi mahasiswa tingkat akhir
3. Kerja sama dengan UMKM
4. Pendirian koperasi Mahasiswa
5. Pelaksanaan kerja sampingan mahasiswa

Dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha dapat dikembangkan melalui program studi yang bersangkutan dengan kewirausahaan, adanya organisasi yang berhubungan dengan wirausaha, serta diikuti dengan pelaksanaan kerja sampingan yang dilakukan mahasiswa. Selain itu, munculnya minat berwirausaha juga didasari dari sikap seseorang untuk terjun memulai usaha baru. Salah satu faktor yang menjadi dorongan seseorang untuk berwirausaha adalah sikap mandiri. Dalam berwirausaha seorang mahasiswa harus memiliki kemandirian sebagai bentuk bahwa mereka memiliki kemampuan untuk berdiri sendiri yang tidak bergantung kepada orangtua maupun oranglain. Maka, sikap mandiri sangat penting untuk membangun sifat wirausaha dalam diri seseorang.

Minat berwirausaha juga dapat dipengaruhi oleh pengetahuan. Pengetahuan kewirausahaan mendukung nilai-nilai wirausaha terutama bagi mahasiswa, sehingga diharapkan menumbuhkan jiwa usaha untuk berwirausaha. Kreativitas, sikap

mandiri, motivasi dan pengetahuan kewirausahaan sangat dibutuhkan bagi mahasiswa yang berwirausaha agar mampu mengidentifikasi peluang usaha, kemudian mendayagunakan peluang usaha untuk menciptakan peluang kerja baru. Minat mahasiswa dan pengetahuan mereka tentang kewirausahaan diharapkan akan membentuk kecenderungan mereka untuk membuka usaha baru di masa mendatang.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan dengan menyebarkan angket pada mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan stambuk 2017 sebanyak 89 orang. Adapun data yang diperoleh dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.1
Persentase Pilihan Masa Depan Mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan

Pilihan Masa Depan	Jumlah Mahasiswa	Presentase
Wirausaha	15	16,8%
Pegawai Tetap / PNS	53	59,6%
Belum Dapat Memilih	21	23,6%
Total	89	100%

Sumber: Data Observasi Awal

Dari tabel 1.1 tersebut, diperoleh hasil dari 89 orang mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis yang mengisi angket, sekitar 16,8% yang memiliki minat menjadi wirausahawan, dan 59,6% mahasiswa masih belum memiliki minat dalam berwirausaha dengan memilih pilihan masa depan menjadi Pegawai Tetap/PNS, dan masih ada sekitar 23,6% yang masih belum dapat menentukan pilihan masa depannya. Ini menunjukkan jiwa kewirausahaan mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis masih rendah. Padahal pihak kampus sudah memberikan mata kuliah kewirausahaan yang harus diambil oleh setiap mahasiswa yang berada di fakultas ekonomi lebih tepatnya mahasiswa prodi pendidikan bisnis. Maka dari itu dapat disimpulkan dari

hasil observasi awal tersebut bahwasanya mahasiswa prodi pendidikan bisnis 2017 masih memiliki minat berwirausaha yang rendah.

Penelitian Hendrawan dan Sirine (2017) tentang pengaruh sikap mandiri dinyatakan tidak ada berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Sedangkan dalam penelitian Lestari, dkk (2016) dikatakan sikap mandiri berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Kemudian dalam penelitian Limbong (2010) terdapat variabel tambahan yang mendukung minat berwirausaha yaitu sikap mandiri dan pengetahuan kewirausahaan. Hal ini didukung juga oleh penelitian Noviantoro dan Rahmawati (2017) dimana pada penelitiannya diperoleh hasil bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan uraian diatas selain adanya isu-isu yang berkaitan dengan kewirausahaan, adapun perbedaan antara hasil penelitian satu dengan penelitian lainnya yang berkaitan dengan minat berwirausaha. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian sejenis dengan judul **“Pengaruh Sikap Mandiri Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Prodi Pendidikan Bisnis 2017”** .

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Minimnya pengembangan sikap mandiri untuk memenuhi sebuah wirausaha/bisnis pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan.
2. Minimnya pemahaman tentang Pendidikan Kewirausahaan pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan.

3. Rendahnya Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang diuraikan, diketahui ada banyak faktor yang mempengaruhi Minat Berwirausaha mahasiswa. Agar penelitian ini lebih terfokus dan tidak terjadi bias atau perluasan kajian, maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Penelitian ini dibatasi pada dua faktor yang diduga berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa (Y) yaitu Sikap Mandiri (X1), Pendidikan Kewirausahaan (X2).

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh sikap mandiri terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan?
2. Apakah ada pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan?
3. Apakah ada pengaruh sikap mandiri dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang penulis kemukakan di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh sikap mandiri terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh sikap mandiri dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis
 - a. Diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan masukan tentang wawasan dan ilmu pengetahuan yang dapat dimanfaatkan untuk kemajuan pendidikan kedepannya.
 - b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk penelitian selanjutnya dengan penambahan unsur variabel baru atau penelitian lebih mendalam.
2. Manfaat praktis dari penelitian ini adalah:
 - a. Bagi Peneliti Sebagai penambah wawasan dan pengalaman penulis dalam menulis ilmiah tentang pengaruh sikap mandiri dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.
 - b. Bagi kampus Sebagai sumber informasi maupun wacana positif dalam membuat kebijakan dan memperhatikan aspek-aspek sikap mandiri dan

pendidikan kewirausahaan dalam menumbuhkan dan meningkatkan minat berwirausaha bagi setiap mahasiswa.

- c. Penelitian lain dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan aspek sikap mandiri dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha dalam konteks yang berbeda.

